

BAB V

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1 Konsep Perancangan

Program dasar perancangan dan perancangan mengenai Pusat Pelatihan Seni Pertunjukan di Kota Tangerang Selatan menggunakan konsep Arsitektur Kontemporer sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan dibahas pada bab sebelumnya.

5.1.1 Aspek Kinerja

- **Sistem Distribusi Listrik**

Sumber utama daya listrik didapatkan dari PLN, yang kemudian disalurkan menuju panel utama. Kemudian, panel utama mendistribusikan daya ke sub panel, seperti panel pompa, pencahayaan, stop kontak, dan sebagainya. Dalam keadaan darurat, daya listrik didapatkan dari genset.

- **Sistem Pencahayaan**

Sistem pencahayaan yang diterapkan pada bangunan perancangan nantinya berupa pencahayaan alami dan buatan. Untuk pencahayaan alami dapat diterapkan dengan adanya banyak bukaan agar memungkinkan cahaya masuk ke dalam ruangan. Selain itu, juga dapat membuat *skylight* pada bagian tertentu pada bangunan. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu. Pemanfaatan pencahayaan buatan dibagi menjadi pencahayaan umum yang memberikan cahaya merata di seluruh ruangan dan juga pencahayaan yang digunakan pada bagian tertentu dalam ruangan untuk memberikan aksen berbeda.

- **Sistem Penghawaan Udara**

Sistem penghawaan yang diterapkan pada bangunan berupa penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami yang diterapkan

berupa pengadaan *cross ventilation* dan juga pengadaan jendela-jendela besar agar memudahkan pertukaran udara secara alami. Untuk penghawaan buatan, bangunan menggunakan AC sebagai penghawaan di dalam ruangan.

- Sistem Pemadam Kebakaran

Pencegahan kebakaran pada bangunan dengan penggunaan bahan dan struktur yang tahan api atau tingkat resistensi terhadap api cukup tinggi, seperti beton. Selain itu, pengadaan alat-alat pendeteksi dan pengendali kebakaran juga penting. Alat tersebut berupa *fire alarm*, *sprinkler*, *hydrant*, dan *fire extinguisher* (APAR).

- Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan berupa sistem penangkal petir faraday. Sistem berupa pemasangan konduktor yang diposisikan di sekitar tepi atap dan titik tertinggi bangunan. Selain itu, penanaman pohon yang lebih tinggi dari bangunan juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam menangkal petir.

- Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi yang diterapkan pada bangunan dibagi menjadi komunikasi internal, eksternal, dan darurat. Untuk komunikasi internal, bangunan menggunakan telepon untuk komunikasi antar ruangan, staf, dan siswa, serta pengeras suara untuk pengumuman dan komunikasi massal di seluruh gedung. Untuk komunikasi eksternal, bangunan menggunakan internet dalam pendukung kegiatan belajar, riset, dan administrasi, juga cctv untuk memantau keamanan area bangunan. Untuk komunikasi darurat dapat diterapkan dengan adanya sistem pemberitahuan darurat seperti alarm kebakaran, gempa bumi, dan pemberitahuan evakuasi, serta pengadaan papan informasi yang diletakan di tempat yang strategis.

- **Sistem Air Bersih**

Air bersih didapatkan dari PDAM yang disimpan pada *roof tank*, yang kemudian dialirkan melalui pipa menuju saluran air bersih.

- **Sistem Pembuangan Air Kotor**

Air kotor berupa limbah cair dari wastafel dan *floor drain* dibuang menuju selokan yang kemudian dialirkan ke pusat pengolahan limbah (PPL), sebelum akhirnya dialirkan ke sungai. Sedangkan untuk limbah padat dari kloset dan urinoir ditampung terlebih dahulu di septic tank, sebelum akhirnya diolah lebih lanjut.

- **Sistem Keamanan Bangunan**

Sistem keamanan bangunan menggunakan CCTV dan juga pos penjaga pada setiap akses masuk – keluar bangunan.

5.1.2 Aspek Teknis

Struktur berupa modul berbentuk grid, yang nantinya jaraknya disesuaikan dengan denah perencanaan. Selain itu, modul tetap memperhatikan letak jalur sirkulasi, furniture, dan komposisi massa

5.1.3 Aspek Arsitektural

Aspek arsitektural yang diterapkan berupa Arsitektur Kontemporer, dengan menerapkan aspek penting arsitektur kontemporer, serta prinsip arsitektur kontemporer ke dalam desain.

Aspek penting arsitektur kontemporer :

Menurut Yuliasari (2020), arsitektur kontemporer menerapkan konsep dengan desain yang lebih modern, beragam, kreatif, serta fleksibel, yang diterapkan baik pada bentuk, maupun tampilan. Beberapa aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Aspek manusia, diwujudkan dengan mengatur serta merencanakan pola aktivitas manusia sebagai pengguna terhadap bangunan, sehingga bangunan dapat terasa nyaman saat digunakan.
2. Aspek lingkungan, diwujudkan dengan memperhatikan elemen yang ada di lingkungan sekitar tapak.
3. Aspek bangunan, diwujudkan dengan mengatur tata bentuk massa dari bangunan agar sesuai dengan penerapan konsep arsitektur kontemporer.

Prinsip arsitektur kontemporer

1. Penggunaan teknologi dan material yang baru
2. Gubahan massa yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang yang terkesan terbuka
4. Adanya harmonisasi antara ruang dalam dan ruang luar
5. Menggunakan fasad yang transparan
6. Memiliki kenyamanan yang hakiki
7. Mengeksplor elemen pada lanskap

5.2 Program Dasar Perancangan

5.2.1 Program Ruang Perencanaan

1. Pelatihan Seni

Ruang	Kapasitas	Luas
Lobby	169 orang	270,4 m ²
Ruang Informasi	2 orang	3,9 m ²
Ruang Tamu Administrasi	4 orang	7,8 m ²
Ruang Administrasi Pelatihan	4 orang	24,49 m ²
Ruang Guru	20 orang	105,82 m ²
Ruang Rapat	20 orang	24,02 m ²
Ruang Arsip	2 orang	16,9 m ²
Aula	200 orang	351 m ²

Kelas Teori Musik	6 orang	187,2 m ²
Ruang Praktik Vokal	10 orang	60,21 m ²
Ruang Praktik Piano	2 orang	13,96 m ²
Ruang Praktik Gitar	10 orang	63,18 m ²
Ruang Praktik Bass	10 orang	63,18 m ²
Ruang Praktik Biola	10 orang	63,18 m ²
Ruang Praktik Drum	5 orang	12,22 m ²
Studio Musik	10 orang	26,52 m ²
Studio Rekaman	10 orang	12,22 m ²
Kelas Teori Tari	20 orang	81,9 m ²
Ruang Praktik Tari	15 orang	85,48 m ²
Kelas Teori Teater	25 orang	50,7 m ²
Ruang Praktik Teater	25 orang	67,24 m ²
Perpustakaan	100 orang	232,44 m ²
Dapur Staff	5 orang	26,33 m ²
Gudang	5 orang	18,2 m ²
Ruang Servis	1 orang	2,73 m ²
Toilet	4 orang	84,78
Total = 1.961 m²		

2. Pertunjukkan Seni

Ruang	Kapasitas	Luas
Lobby	150 orang	240
Ruang Informasi	2 orang	3,9
Loker Penitipan Barang	2 orang	27,32 m ²
Lounge	30 orang	53,66 m ² m ²
Loket Tiket	2 orang	3,9 m ²
Ruang Checking	2 orang	4,8 m ²
Toilet Pengunjung	6 orang	132,42 m ²
Lobby Penampil	10 orang	16 m ²

Lounge Penampil	10 orang	16,02 m2
Ruang Latihan	20 orang	32 m2
Ruang Ganti dan Makeup	8 orang	36 m2
Toilet Penampil	3 orang	22,08 m2
Auditorium	350 orang	637 m2
Ruang Dekorasi	5 orang	9,75 m2
Ruang Kontrol Lighting	5 orang	9,75 m2
Ruang Kontrol Sound System	5 orang	9,75 m2
Ruang Koordinator	10 orang	19,5 m2
Ruang Administrasi	4 orang	24,49 m2
Ruang Divisi Pertunjukkan	4 orang	35,66 m2
Ruang Rapat	20 orang	24,02 m2
Dapur Staff	5 orang	26,33 m2
Gudang	5 orang	18,2 m2
Total = 1.376,63		

3. Pengelola Umum

Ruang	Kapasitas	Luas
Lobby	13 orang	20,8 m2
Ruang Dewan Komisaris	1 orang	19,16 m2
Ruang General Manager, Asisten General Manager, Sekretaris	3 orang	51,87 m2
Ruang Kabag & Staff HRD	4 orang	35,66 m2

Ruang Kabag & Staff Keuangan	4 orang	35,66 m2
Ruang Kabag & Staff Promosi	4 orang	35,66 m2
Ruang Kabag & Staff Promosi	4 orang	35,66 m2
Ruang Kabag & Staff Pemasaran	4 orang	35,66 m2
Ruang Staff Servis, Manitanance, Keamanan	3 orang	19,41 m2 m2
Ruang Arsip	2 orang	16,9 m2
Dapur Staff	5 orang	26,33 m2
Toilet Staff	4 orang	56,52 m2
Total = 389,29 m2		

4. Penunjang

Ruang	Kapasitas	Luas
Cafe	50 orang	105,38 m2
Musholla	50 orang	76,13 m2
Total = 181,51 m2		

5. Servis

Ruang	Kapasitas	Luas
Ruang Genset	-	24 m2
Ruang Trafo, PLN, Listrik	-	20 m2
Ruang Pompa	-	12 m2
Ruang AHU	-	20 m2
Pos Satpam	2	14,33 m2

Jumlah = 70,33 m²

6. Parkir

Kelompok	Kapasitas	Luas
Pengunjung	150 mobil, 210 motor	3042 m ²
Peserta Didik	35 mobil, 53 motor	717,6 m ²
Pengelola	16 mobil, 24 motor	327,6 m ²
Jumlah = 4087,2 m²		

TOTAL LUAS = 8065.96 m²

5.2.2 Tapak Terpilih



Lokasi tapak : Jalan Promoter, Kota Tangerang Selatan

Luas : 24.804,22 m²

Kelurahan : Lengkong Gudang Timur

Kecamatan : Serpong

Topografi : Relatif datar

Batas-batas :

- Utara : Tanah kosong dan Perumahan
- Selatan : Jalan Promoter dan Jalan Letnan Sutopo
- Timur : Jalan Promoter dan Tanah kosong
- Barat : Jalan Letnan Sutopo

Potensi :

- Umum

- Berada di lokasi yang ramai pertokoan, coffeeshop, dan pusat perbelanjaan
- Dilalui 2 jalan arteri sekunder, yaitu Jalan Promoter dan Jalan Letnan Sutopo
- Dekat dengan Polsek Serpong dan Polres Metro Tangerang Selatan
- Dekat dengan SPBU
- Dekat dengan tempat wisata dan rekreasi seperti Taman Kota 1 BSD dan Ocean Park
- Dekat dengan akses Tol Jakarta – Serpong
- Dekat dengan Stasiun Rawa Buntu

b. Khusus

- Terdapat beberapa sekolah di sekitar tapak yang memiliki ekstrakurikuler tari, musik, dan teater. Sekolah tersebut antara lain Sekolah Cikal Serpong, Santa Ursula BSD, Ekayana Ehipassiko School BSD, Athalia School, dan sebagainya.

Perhitungan :

- KDB paling besar 60% (enam puluh persen);

$$\text{KDB} = (\text{Luas Lantai Dasar} : \text{Luas Lahan}) \times 100\%$$

$$60\% = (\text{Luas Lantai Dasar} : \text{Luas Lahan}) \times 100\%$$

$$60\% = \text{Luas Lantai Dasar} : 24.804,22 \times 100\%$$

$$\text{Luas Lantai Dasar} = 14.882,53 \text{ m}^2$$
- KLB paling besar 4 (empat);

$$\text{KLB} = \text{Luas Seluruh Lantai} : \text{Luas Lahan}$$

$$\text{KLB} = 8065.96 : 24.804,22$$

$$\text{KLB} = 0,32$$